

## 5. SIMPULAN

Penelitian penciptaan ini menunjukkan bahwa *sound design*, khususnya melalui penerapan distorsi *ambience*, berperan signifikan dalam mengekspresikan kondisi psikologis karakter utama yang mengalami *shock* batin akibat pengkhianatan. Penggunaan efek seperti *MannyM Distortion*, *ValhallaRoom*, *ValhallaDelay*, dan *Pro Q 4* tidak hanya menghasilkan kualitas suara yang menarik secara estetis, tetapi juga menghadirkan pengalaman psikoakustik yang selaras dengan emosi dan keadaan mental tokoh utama. Efek-efek tersebut memperkuat nuansa kekecewaan, keterkejutan, dan ketegangan, sekaligus menegaskan bahwa suara dapat menjadi medium utama untuk menggambarkan trauma dan konflik batin dalam film.

Melalui metode *practice based research*, penelitian ini menegaskan bahwa proses kreatif dalam perancangan suara dapat menjadi sarana ilmiah untuk memahami dinamika emosi manusia. Distorsi suara terbukti efektif dalam membangun kedalaman subjektif dan resonansi emosional antara karakter dan penonton. Dengan demikian, *sound design* tidak hanya berfungsi sebagai pendukung visual, tetapi juga sebagai bahasa artistik yang mampu menyalurkan dimensi psikologis karakter. Temuan ini membuka peluang bagi pengembangan pendekatan *sound design* sebagai instrumen utama dalam representasi trauma dan pengalaman batin di ranah sinema.